

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Perusahaan *Property, Real Estate dan Building Construction* yang  
terdaftar Di BEI 2015-2018)

## *THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS ON STOCK PRICE*

(*Study of Property, Real Estate and Building Construction Companies listed  
on the IDX 2015-2018*)

Friska Dwi Kurniawati<sup>1)</sup>, Syafruddin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta

<sup>2</sup> Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan, Batam

[friskaadwik@gmail.com](mailto:friskaadwik@gmail.com)<sup>1</sup>, [din@pioneeroffdhoreindoraya.com](mailto:din@pioneeroffdhoreindoraya.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Equity, Earnings Per Share, Price Earnings Share, Price Book Value, dan Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan *property, real estate dan construction building* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Instrumen penelitian ini menggunakan dokumentasi, Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 34. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap variabel variabel tersebut yaitu variabel *Earning Per Share dan Price Book Value*. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan terkait pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, serta sebagai pertimbangan bagi investor apabila hendak berinvestasi pada perusahaan. Karena terlalu banyak variabel yang digunakan maka penulis kurang banyak menjabarkan teori – teori tersebut.

**Keywords:** CR, DER, TATO, ROE, EPS, PER, PBV, NPM, Harga Saham

### PENDAHULUAN

Saham merupakan bukti kepemilikan modal dari perusahaan maupun perseroan yang melakukan investasi. Keputusan pihak investor untuk membeli atau menjual saham tergantung dengan bagaimana kondisi perusahaan yang layak untuk dijadikan investasi. Karena jika perusahaan memiliki keuntungan maka pihak investor juga berhak menerimanya dengan bentuk dividen. Definisi saham menurut Bursa Efek Indonesia adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak badan usaha

dalam suatu perusahaan ataupun perseroan terbatas. Pertimbangan faktor investor untuk melakukan transaksi jual beli saham adalah apakah perusahaan tersebut bisa memberikan keuntungan yang besar atau tidak dan bagaimana kinerja karyawannya, maka diperlukan informasi yang aktual guna mengurangi risiko untuk berinvestasi. Informasi ini guna mengetahui seberapa besar keuangan dalam suatu perusahaan untuk menganalisis rasio keuangan terhadap harga saham. Terdapat empat rasio yang terdiri dari : rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan

rasio leverage (Martono, 2008 : 114). Risiko yang di hadapi para investor apabila selain mendapatkan keuntungan adalah tidak mendapatkan deviden suatu perusahaan jika mengalami kerugian. Oleh karena itu, hasil kinerja perusahaan sangat dibutuhkan investor guna mendapatkan pembagian deviden.

Laba per lembar saham (Earning Per Share), tingkat suku bunga, jumlah kas dividen yang diberikan, jumlah labadari investasi yang didapat perusahaan (*Return On Asset*) dan tingkat risiko serta pengembalian merupakan faktor bagi harga saham (Weston dan Brigham, 2012). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor eksternal seperti penawaran dan permintaan, tingkat inflasi suatu negara, tingkat pajak, tingkat risiko, serta tingkat efisiensi pasar modal dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan penawaran suatu saham diperebutkan di pasar modal (Jogiyanto). Sedangkan harga saham terjadi pada waktu tertentu serta berubah dengan cepat (Darmadji dan Fachrudin). Harga permintaan dan penawaran saham di pasar modal dalam waktu yang cepat dengan hitungan menit bahkan detik.

Return on Equity adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham perusahaan (Home dan Wachawicz, 2005:225). Rasio ini menunjukkan kekuatan untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai pemegang saham buku dan digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan sebagai peluang investasi yang baik serta biaya manajemen efektif. Return on Equity, mencerminkan berapa banyak perusahaan

telah mendapatkan dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham.

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu Apakah CR, DER, TATO, ROE, EPS, PER, PBV, dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di BEI 2015 – 2018.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang berupa angka. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder.

### B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

#### 1. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya dari sebuah penelitian. Variabel ini dapat disebut juga variabel terikat/variabel yang dipengaruhi/variabel tidak bebas. Umumnya dinotasikan sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y). Menurut Irham Fahmi Saham merupakan suatu tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan disertai dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

*Harga Saham*

*= Harga Saham*

#### 2. Variabel Independen

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang dapat mempengaruhi secara relatif variabel dependen. Dapat

disebut juga sebagai variabel bebas, variabel mempengaruhi, variabel tidak terikat, dan lain-lain. Umumnya disimbolkan dengan variabel X.

a. Current Ratio (CR)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan membayar seluruh kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio yang tergolong rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya ratio. Rumus yang digunakan :

$$\text{leverage} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

c. TATO

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Asset Turnover(TATO). Menurut Weston dan Brigham “Total Assets Turn Over adalah Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset. Total Assets Turnoversendiri adalah rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara

keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya”.(2010:139)

Rumus TATO Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005: 22)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan. Rumus yang digunakan :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

e. Earnings Per Share

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki(Van Horne & Wachowicz, 2007). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Earning Per Share(EPS). Rumus yang digunakan :

$$\text{LabaperShare} = \frac{(\text{laba bersih setelah pajak} - \text{dividen})}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

f. Price Earnings Ratio (PER)

Price To Earnings adalah ratio alat utama penghitungan harga saham suatu perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings Per Share}}$$

g. Price Book Value (PBV)

Variabel *Price to Book Value* digunakan investor untuk membandingkan nilai pasar saham dengan nilai bukunya. Variabel ini memberikan nilai suatu perusahaan apabila diharuskan untuk di likuidasi. Rumus untuk menghitung Price to Book Value :

$$\text{Rasio Harga terhadap Nilai Buku} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

h. Net Profit Margin

Net Profit Margin digunakan untuk mengukur suatu laba perusahaan serta memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan penjualan yang di buat oleh manajemen. Rumus yang digunakan :

$$\text{margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{pendapatan penjualan bersih}}$$

C. Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan data diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini mengambil data di annual report tentang perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction pada Tahun 2015-2018.

D. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building

Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. Jumlah 208 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kriteria. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Property, Realestate, dan Building Construction yang terdaftar berturut – turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018.
2. Laporan keuangan yang dikeluarkan memiliki data lengkap yang diperlukan.
3. Perusahaan property, real estate dan building construction yang mengalami kerugian
4. Perusahaan property real estate dan building construction yang tidak bisa membagikan deviden selama tahun 2015 – 2018

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 34 perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction 2015 - 2018 yang telah memenuhi ketentuan tersebut.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 21. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004), “analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Berdasarkan Iqbal Hasan (2001:7) mengemukakan bahwa “statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Analisis statistik deskriptif berisi tentang minimal, maksimal, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan sebagainya. Selain itu, statistik deskriptif digunakan untuk mengukur distribusi data dengan cara skewness dan kurtosis. Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan suatu keadaan atau gejala terhadap data yang diolah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi pada model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda dapat dikatakan baik, apabila terdapat beberapa asumsi klasik yang sudah terpenuhi seperti data residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak ada autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika salah satu asumsi klasik tidak dapat terpenuhi, maka hasil analisis regresi linear berganda tidak dapat dikatakan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji suatu data, apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal. Model regresi yang baik akan terdistribusi normal.

Menurut Ghazali (2013) Suatu model dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Uji normalitas terdapat beberapa metode yaitu metode grafik dan metode uji one sample kolmogorov-smirnov. Dalam metode uji one sample kolmogorov-smirnov tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikannya lebih dari 0,05, maka terdistribusi normal. Jika nilai signifikannya kurang dari 0,05, maka tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen, apakah terdapat korelasi atau tidak. Model regresi yang baik harus tidak terjadi multikolinieritas pada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode untuk menguji uji multikolinieritas sebagai berikut: dengan menggunakan  $r^2$  dengan  $R^2$  secara serentak dan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai  $r^2$  lebih kecil dari  $R^2$ , maka tidak terjadi multikolinieritas. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara

kesalahan pengganggu di periode  $t$  dengan kesalahan di periode  $t-1$ . Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi autokorelasi. Menurut Durbin Watson pengambilan keputusan antaralain: jika  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima atau tidak terjadi autokorelasi. Apabila  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak atau terjadi autokorelasi. Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , maka tidak ada kepastian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji

heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terjadi perbedaan di model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode uji heteroskedastisitas antara lain: metode korelasi spearman's rho, metode grafik, dan metode uji glejser. Pengujian menggunakan tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika menggunakan metode grafik, apabila titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk meramalkan suatu variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang

mempunyai linier lebih dari 2 variabel independen atau lebih 1 variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DER = \alpha + b_1CR + b_2DER + b_3TATO + b_4ROE + b_5EPS + b_6PER + b_7PBV + b_8NPM + e$$

Keterangan:

DER	: Harga Saham
$\alpha$	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8$	: Koefisien regresi variabel independen
CR	: Likuiditas
DER	: Solvabilitas
TATO	: Aktifitas
ROE	: Profitabilitas
EPS	: Profitabilitas
PER	: Solvabilitas
PBV	: Likuiditas
NPM	: Profitabilitas
e	: Error

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan dengan variabel independen terhadap variabel dependen dan menguji FIT atau tidak diterima. Kriteria pengujian uji F antara lain: apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

c. Uji T

Uji T untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu di setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji T yaitu jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka diterima.

d. R<sup>2</sup>

R<sup>2</sup> menunjukkan koefisiensi determinan. R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur model dalam pengaplikasian pada variabel yang akan diteliti. Nilai R<sup>2</sup> ditunjukkan dengan nilai adjusted R Square atau R Squared dari model regresi karena R Square biasa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model,

sedangkan adjusted R Squaredapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Ringkasan Proses Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah perusahaan
Perusahaan property real estate dan building construction yang terdaftar di bursa efek indonesia berturut – turut selama 4 tahun	208
Perusahaan property, real estate dan building construction yang mengalami kerugian	(28)
Perusahaan property real estate dan building construction yang tidak bisa membagikan deviden selama tahun 2015 – 2018	(56)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan datanya lengkap pada tahun 2015 – 2018	124
Jumlah outlier	(90)
Total olah data	34

## 4.2 Statistik Deskriptif

Tabel 2  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Har ga Sah am	34	92,00	1335,00	470,1471	312,92337
CR	34	,54	6,35	2,0136	1,50942
DE R	34	,33	1,83	1,0126	,43114
TA TO	34	,07	,41	,2203	,06660
RO E	34	,01	,21	,0947	,04949
EP S	34	-20,39	72,13	34,1343	23,21378
PE R	34	,86	37,80	14,0033	8,11538
PB V	34	,27	2,53	1,1422	,69847
NP M	34	,07	,47	,2247	,11347
Valid N (list wise)	34				

## UJI ASUMSI KLASIK

### 4.3 UJI NORMALITAS

Tabel 3  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
Unstandarized Residual	0,969	>0,05	Terdistribusi Normal

#### 4.4 UJI MULTIKOLINERITAS

Tabel 4  
Rangkuman Hasil Uji  
Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Syarat	VI F	Syarat	Kesimpulan
CR	,638	>0,10	1,567	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	,499	>0,10	2,006	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
TATO	,286	>0,10	3,496	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	,101	>0,10	9,868	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
EPS	,818	>0,10	1,223	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
PER	,252	>0,10	3,966	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
PBV	,218	>0,10	4,584	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas
NPM	,120	>0,10	8,354	<0,10	Tidak terjadi multikolinieritas

#### 4.5 UJI AUTOKORELASI

Tabel 5  
Rangkuman Uji Autokorelasi (Runs Test)

Sig.	Syarat	Kesimpulan
0,223	>0,05	Tidak terjadi Autokorelasi

#### 4.6 UJI HETEROSKEDASITAS

Tabel 6  
Uji Gletjer

Variabel	Sig	Syarat	Hasil
CR	,141	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
DER	,922	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
TATO	,351	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
ROE	,392	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
EPS	,257	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
PER	,509	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
PBV	,952	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas
NPM	,593	>0,05	Bebas dari heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda  
Model Regresi

Tabel 7 Model Regresi

Model	B
(Constan)	358,295
CR	-27,362
DER	-173,050
TATO	-1159,284
ROE	2679,709
EPS	8,470
PER	18,572
PBV	75,003
NPM	-1295,531

Uji Ketepatan Model  
Hasil Uji F

Tabel 8  
Uji Simultan (Uji F)

F Hitung	Sig.	Syarat	Hasil
9,749	0,000	<0,05	Diterima

Hasil Uji R2

Tabel 9  
Nilai R Square

Adjusted Square	Kesimpulan
-,171	Berpengaruh sebesar 46,1 %

Hasil Uji t

Tabel 10  
Nilai uji t

Hipotesis	T hitung	Sig	Syara t	Hasil
H1	-1,070	,295	>0,05	Ditolak
H2	-1,709	,100	>0,05	Ditolak

H3	-1,339	,193	>0,05	Ditolak
H4	1,369	,183	>0,05	Ditolak
H5	5,767	,000	>0,05	Diterima
H6	2,454	,021	>0,05	Diterima
H7	,794	,435	>0,05	Ditolak
H8	-1,649	,112	>0,05	Ditolak

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,070 dengan signifikansi sebesar 0,295 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 1 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai hitung t sebesar -1,709 dengan signifikansi sebesar 0,100 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 2 ditolak.

Hasil hipotesis 3 menunjukkan nilai hitung t sebesar -1,339 dengan signifikansi sebesar 0,193 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak.

Hasil hipotesis 4 menunjukkan nilai hitung t sebesar 1,369 dengan signifikansi sebesar 0,183 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 4 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,767 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa EPS berpengaruh terhadap Harga saham. Dengan demikian H 5 diterima.

Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan nilai hitung  $t$  sebesar 2,454 dengan signifikansi sebesar 0,021 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa PER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 6 diterima.

Hasil pengujian hipotesis 7 menunjukkan nilai hitung  $t$  sebesar 0,794 dengan signifikansi sebesar 0,735 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa PBV berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 7 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis 8 menunjukkan nilai hitung  $t$  sebesar -1,694 dengan signifikansi sebesar 0,112 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 8 ditolak.

### Pembahasan

*Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilainya maka harga saham naik. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilainya maka harga saham naik. *Total Asset TurnOver* tidak berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilainya maka harga saham naik. *Return On Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilainya maka harga saham naik. *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilai EPS maka harga saham naik dan sebaliknya semakin rendah nilai EPS maka harga saham turun. *Price Earnings per Share* berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilai PER maka harga saham naik dan sebaliknya semakin rendah nilai PER maka harga saham turun. *Price to Book Value* tidak berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilainya maka harga saham naik. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilainya maka harga saham naik.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis CR, TATO, EPS, ROE, PBV, PER, NPM terhadap harga saham pada perusahaan property, real estate dan building construction yang terdaftar di BEI 2015 – 2018. Populasi dari Hasil penelitian diatas adalah Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Building Construction Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampling yaitu *purpove sampling* jadi sampel yang diperoleh berjumlah 34 .Uji Hipotesis penelitian di atas menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian di atas dijelaskan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Turnover Aset*, *Return on Equity*, *net profit margin* *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

### KETERBATASAN

1. Di dalam penelitian penulis kurang maksimal dalam mengolah data.
2. Karena terlalu banyak variabel yang digunakan maka penulis kurang banyak menjabarkan teori – teori tersebut.
3. Penelitian ini mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2015 – 2018, sehingga kemungkinan data yang diambil mencerminkan suatu kondisi perusahaan tidak dalam jangka panjang.

### SARAN

Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemegang saham dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan property, real estate dan building construction. Dapat memperhatikan kinerja

suatu perusahaan melalui rasio – rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian di atas rasio – rasio keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu *Earnings Per Share* dan *Price Earning Ratio*.

#### DAFTAR PUSTAKA

Almalya, N. T. (2016). Pengaruh RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM.

Cahyaningrum, Y. W. (2017). Pengaruh Earnings Per SHARE, Price to Book Value ,Return on Asset, dan Return on Equity terhadap harga saham.

Handyansyah, M. R. (2016). pengaruh Return on Asset (ROA),Return on Equity (ROE),Net Profit Margin (NPM) Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham.

Husaini. (2012). Pengaruh Variabel Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *jurnal profit:universitas brawijya* .

Hutami. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal : Universitas Negeri Semarang* .

Martono. (2002). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.

Mulyono. (2001). Aktivitas Belajar. Bandung: Yrama.

Mussalamah. (2005). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45. *Jurnal : Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma* .

Sarmayanti, T. N. (2017). pengaruh ROA, EPS, NPM, dan ROE terhadap harga saham.

Sawir. (2003). “Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan”. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Wangry. (2015). Pengaruh Price Book Value (PBV), Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dividen Payout Ratio (DPR) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan food and baverage yang terdaft. *Jurnal : Universitas Gunadarma* .